



BAB I

PENDAHULUAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB
2. Dilarang mengumumkan, menyalin, memperbanyak, atau menyebarkan secara umum, dalam bentuk apapun, tanpa izin IPB.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IPP
MIE-IPB
Jalan Pajadiran, Kampus dan Bontol
Jurnal Pengantar Bisnis

A. Latar Belakang

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, adalah tugas manajemen untuk melihat masa depan perusahaannya dalam menghadapi dan mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi pada perusahaan di masa yang akan datang.

Dewasa ini, dunia usaha sedang menghadapi era globalisasi yang diciptakan bukan saja oleh kaburnya batas-batas negara, namun lebih dari itu, kelulいたas barang, jasa, modal, informasi dan juga manusia pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya persaingan antara dunia usaha untuk merebut pasar. Pada masa sebelumnya, perusahaan-perusahaan hanya bersaing pada tingkat lokal, nasional, atau regional. Akan tetapi, kini harus bersaing dengan perusahaan dari mancanegara. Hanya perusahaan-perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa berkualitas dunia dengan harga wajar yang dapat bersaing di pasar global.

P. Galang Citramitra Majumapan (GMP) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri rak TV/audio. Saat ini perusahaan hanya



1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari penulis.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak boleh mengikis atau mengurangi nilai keaslian dan keorisinalitasan karya yang dikutip.
2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Milik IPB
© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

memproduksi rak TV/audio dengan berbagai tipe, antara lain tipe Boeing, Maestro, Turbo Twin, Wing, Goal, Swivel Top dan Corner Table. Namun demikian dengan perkembangan permintaan pasar, baik pasar domestik maupun internasional serta adanya persaingan diantara sesama produsen rak TV/audio dalam beberapa tahun terakhir, maka perusahaan akan memperluas produki dengan menambah jenis produk berupa mebel kantor (*office furniture*). Perluasan ini direncanakan akan mulai berproduksi komersial pada awal tahun 1998.

Sebagai perusahaan yang menerapkan strategi pemanufakturan yang maju GMP berusaha untuk mencapai keunggulan daya saing yang kuat. Sistem akuntansi perusahaan juga harus disesuaikan dengan perkembangan. Secara khusus, keperluan informasi biaya yang lebih akurat telah menjadi kebutuhan. Sistem biaya yang telah berjalan secara baik di masa lalu kemungkinan tidak dapat diterima pada saat sekarang, terlebih lagi beberapa perubahan juga telah mengubah sifat dan komposisi biaya manufaktur.

Dalam lingkungan pemanufakturan yang maju ini, perusahaan (GMP) sudah saatnya menggunakan pendekatan yang berbeda untuk *product costing*. Dalam kaitan ini sudah saatnya GMP merancang sistem akuntansi manajemen yang inovatif untuk mendukung inovasi yang berkesinambungan. Salah satu inovasi dalam akuntansi manajemen adalah penggunaan sistem informasi yang dirancang untuk mengelola aktivitas (*activity accounting*).



1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi tanpa izin pencantuman dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan penanggung jawab. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak boleh menggantikan keparipatiran yang wajar.
2. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruhnya karena tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Halcyon Millie IPPB

MB-IPB
Program Pascasarjana
Institut Pertanian Bogor
Manajemen dan Bisnis

Sistem biaya berdasar aktivitas (*Activity Based Cost = ABC System*)

merupakan suatu pendekatan atau metode yang melacak biaya pada berbagai aktivitas dan kemudian ke berbagai produk. ABC System sendiri diharapkan dapat menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan (produk dan pelanggan). Dengan demikian dapat diuraikan bahwa metode ABC memberikan beberapa manfaat (Supriyono, 1997), antara lain :
(a) penentuan harga produk (b) meningkatkan mutu pembuatan keputusan, (c) penyempurnaan perencanaan strategik dan (d) kemampuan yang lebih baik untuk mengelola dan memperbaiki aktivitas-aktivitas secara berkelanjutan (*continous improvement*).

3. Perumusan Masalah

Metode akuntansi biaya konvensional membebankan biaya overhead pabrik kepada produk atas dasar jumlah produk yang dihasilkan (*Volume Based System*). Dalam metode ini, biaya overhead pabrik dihitung proporsional dengan jumlah unit produk yang dihasilkan, yang pada akhirnya akan menghasilkan informasi biaya yang mengandung *quantity distortion*. Karena pada dasarnya biaya dialokasikan secara tidak langsung kepada produk dengan menggunakan suatu dasar/patokan yang belum tentu proporsional dengan konsumsi sumber daya yang diserap produk tersebut.



1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin dari penulis.
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang relevan dan yang wajar.
b. Pengutipan tidak boleh merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengsumbitkan atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Himpunan Mahasiswa IPB
Fakultas Perencanaan, Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

Lebih jauh Supriyono (1997) mengemukakan bahwa sistem akuntansi biaya dan manajemen (SABM) konvensional sangat sulit diterapkan dalam era teknologi maju dan globalisasi saat ini. SABM konvensional menimbulkan kesenjangan yang semakin lebar antara informasi yang disajikan oleh SABM dengan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam menghadapi persaingan global, termasuk menghadapi perubahan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) masing-masing tipe produk TV audio dengan menggunakan metode yang berdasar pada aktivitas.
2. Berapa besar distorsi biaya produk berdasarkan sistem akuntansi perusahaan saat ini (metode konvensional) dibanding dengan metode berdasar aktivitas.
3. Aktivitas-aktivitas yang memberikan kontribusi besar bagi pemborosan dan bagaimana mengelola aktivitas-aktivitas tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab dan memecahkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) masing-masing tipe produk (*multiple product*) dengan metode berdasar aktivitas.



1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengizinkan dan dengan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumbar dan menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© HaCipta Milig IPB
Hak cipta dilindungi Undang-Undang


MIB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

Membandingkan HPP antara hasil perhitungan dengan metode berdasar aktivitas dengan HPP metode akuntansi konvensional.

Menginventarisasi aktivitas-aktivitas yang memberikan kontribusi dalam struktur biaya produksi.

Memberikan saran kepada manajemen perusahaan mengenai pengelolaan pengendalian aktivitas, baik aktivitas penambah nilai (*value-added activity*), maupun aktivitas bukan penambah nilai (*non-value added activity*).

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah menginventarisasi aktivitas-aktivitas yang membekali produk dan kemudian menghitung perbedaan alokasi biaya overhead menurut metode perusahaan dengan metode berdasarkan aktivitas, serta menentukan HPP per unit produk jadi yang diproduksi selama semester I tahun 1997.

iii. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi perusahaan, yaitu :

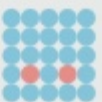
1. Sistem biaya berdasar aktivitas memberikan informasi yang akurat dalam menentukan biaya produksi dan kebijakan harga jual.

Sistem biaya berdasar aktivitas menyediakan informasi tentang biaya dari berbagai aktivitas sebagai dasar manajemen dalam mengelola aktivitas tersebut (aktivitas penambah nilai dan aktivitas bukan penambah nilai) sehingga memberikan peluang penghematan biaya.



© Hak Cipta Milik IPB

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.